

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Data yang telah diperoleh dianalisis dan diuji pada bagian sebelumnya akan disimpulkan sebagai berikut.

A. Simpulan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan dengan model terlangsung dalam pembelajaran menulis teks narasi fabel di kelas VII SMP Negeri 1 Suliki Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian yang sudah dipaparkan, dianalisis, dan dibahas pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Profil Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan analisis yang telah diuraikan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Suliki sudah baik hanya saja pelaksanaannya belum dilakukan secara optimal sesuai dengan yang sudah dirancang. Hal ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian guru dalam menetapkan dan memilih model pembelajaran yang tepat dan menarik. Guru juga belum memanfaatkan media infokus dalam pembelajaran, dan lebih cenderung ceramah dan penugasan dalam pembelajaran. Kondisi tersebut mengakibatkan kemampuan menulis teks narasi fabel siswa belum baik sesuai yang diharapkan. Hal ini terlihat dari hasil pretes aspek unsur teks diperoleh skor rata-rata 65% berada pada kriteria **Cukup**, aspek isi rata-rata 75% berada dalam kriteria **Baik**, aspek struktur diperoleh skor rata-rata 56% berada dalam kriteria **Kurang**, dan aspek ciri kebahasaan diperoleh skor rata-rata 58% berada dalam kriteria **Kurang**. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran terlangsung belum mampu meningkatkan kemampuan menulis teks narasi fabel dengan maksimal.

Kemampuan menulis teks narasi fabel siswa SMP Negeri 1 Suliki secara keseluruhan masih berada dalam kriteria **Cukup**. Hal tersebut dilihat dari hasil pretes yang dilakukan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Rata-rata yang diperoleh di kelas eksperimen 67,4. dan di kelas kontrol rata-rata 63,3. Berdasar

hasil prates pembelajaran menulis teks fabel tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Suliki khusus kelas VII-1 dan VII-3 belum sesuai dengan yang diharapkan atau rata-rata tersebut berada di bawah KKM tingkat satuan pendidikan.

2. Proses pembelajaran

Penerapan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan dalam pembelajaran menulis teks narasi fabel merupakan metode pembelajaran yang dirancang agar siswa lebih mudah mengembangkan ide, mengembangkan kreativitas melalui mengalihkan bayangan dan analogi. Selama proses pembelajaran dengan memberikan perlakuan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan dapat disimpulkan bahwa setiap pertemuan mengalami peningkatan. Siswa lebih aktif, menyenangkan, dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan tersebut tidak terlepas dari penerapan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan sebagai salah satu model pembelajaran yang mampu untuk meningkatkan motivasi dan mengembangkan kreativitas siswa.

3. Hasil pembelajaran menulis teks narasi fabel

Langkah-langkah pembelajaran melalui model sinektik berbasis mengalirkan bayangan terbukti lebih efektif dalam pembelajaran menulis teks narasi fabel. Hal tersebut terlihat dari hasil pembelajaran menulis teks narasi meningkat dari empat aspek yang diteliti. Hasil pembelajaran setelah penerapan model sinektik berbasis mengalihkan bayanga dalam pembelajaran menulis teks narasi fabel lebih tinggi dibanding dengan model terlangsung. Artinya model tersebut memiliki pengaruh yang sangat besar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks narasi fabel.

Hal tersebut diperkuat dengan uji normalitas, homogenitas dan uji hipotesis yang menunjukkan bahwa hasil uji hipotesis terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen menggunakan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan dengankemampuan siswa di kelas kontrol menggunakan model terlangsung. Hal ini terlihat dari hasil pengujian hipotesis diperoleh signifikansi sebesar 0,002. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dibanding $\alpha < = 0.002$. maka H_0 ditolak, sementara H_1 diterima. Hal ini berarti penerapan model

sinektik berbasis mengalirkan bayangan memiliki pengaruh signifikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi fabel. Artinya model sinektik berbasis mengalirkan bayangan lebih efektif dibanding model terlangsung.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan hasil penelitian penerapan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan dalam pembelajaran menulis teks narasi fabel terdapat beberapa implikasi yang berkaitan dengan penelitian sebagai berikut.

1. Implikasi penelitian ini terhadap guru adalah membantu untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan menulis teks narasi fabel siswa. Guru menemukan solusi untuk permasalahan yang dihadapi dalam menulis teks narasi fabel.
2. Implikasi penelitian ini kepada siswa lebih kreatif dan mudah untuk meningkatkan kemampuan menulis terutama menulis teks narasi fabel. Pembelajaran dengan menggunakan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, dan menarik sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir sehingga hasil karya mereka lebih kreativitas.
3. Model sinektik berbasis mengalirkan bayangan merupakan model pengembangan berpikir kreatif dan imajinatif siswa. Penelitian ini juga berimplikasi pada peningkatan kemampuan menulis teks narasi siswa. Siswa mampu menghasilkan karya yang lebih baik dengan penerapan cara berpikir kreatif dan imajinatif.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, berikut akan dipaparkan beberapa rekomendasi berkait dengan pembelajaran menulis teks narasi fabel dengan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan.

1. Model sinektik berbasis mengalirkan bayangan terbukti efektif dalam pembelajaran teks narasi fabel. Jika guru ingin menerapkan dalam

pembelajaran maka harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut : a) guru harus memiliki kreativitas yang tinggi untuk membawa siswa mengembangkan kreativitasnya dalam membuat analogi-analogi; b) pembelajaran harus benar-benar dikuasai, karena persiapan yang kurang baik pembelajaran tidak akan berhasil dengan optimal; c) guru harus benar-benar menguasai penguasaan kelas dan karakteristik siswa, karena model sinektik berbasis mengalirkan bayangan lebih menitik beratkan pada perkembangan proses berpikir dan kreativitas individu; dan d) model sinektik berbasis mengalirkan bayangan merupakan model pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi guru dan siswa jika guru menguasainya.

2. Model sinektik berbasis mengalirkan bayangan mampu menciptakan siswa kreatif, suasana belajar yang aktif dan menarik dengan mempertimbangkan hal tersebut, peneliti menyarankan agar guru memberikan topik permasalahan yang lebih menarik dan beraneka ragam. Selain hal tersebut pihak sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung seperti buku-buku menulis yang memadai, *infocus*, koneksi internet untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan guru.
3. Penelitian penerapan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan memiliki keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada aspek menulis teks narasi fabel dan memfokuskan pengembangan kreatif dan imajinatif siswa dengan analogi dengan proses mengalirkan bayangan. Untuk itu perlu dilakukan penelitian pada materi yang lain, lebih mendalam, mengkaji dengan cakupan yang lebih luas. Dan tidak menutup kemungkinan untuk diterapkan pada bidang yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Y. (2014). *Desain sistem pembelajaran dalam konteks kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Y. (2016). *Revitalisasi penilaian pembelajaran*. Bandung: Refita Aditama.
- Akdal. D. (2014) The Effects of Intertextual Reading Approach on the Development of Creative Writing Skills. *Eurasian Journal of Educational Research*, Issue 54 ,171186171
- Akkaya.N. (2014). *Elementary teachers' views on the creative writing process: An Evaluation EDUCATIONAL SCIENCES: THEORY & PRACTICE*. WWW. ERIC. GO DOV. www.edam.com.tr/estp
- Aminudin. (2002). *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Atmazaki, (2006). *Ilmu sastra : teori dan terapan*. Padang: Angkasa Press
- Atmazaki, S. (2010). *Kiat-kiat mengarang*. Padang: Yayasan Citra Budaya Utama
- Aztry, A. (2012). Keefektifan model sinektik berbasis mengalirkan bayangandan penemuan konsep pada pembelajaran menulis puisi berdasarkan tingkat kemandirian. Vol 1. No 2.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/689>
- Cahyani, I (2016). *Pembelajaran menulis*. Bandung: UPI Prees.
- Cahyani, I. (2011). *Menulis proposal penelitian*. Edisi I. Bandung: Bintang Warli Artika
- Chin, C.K. Gong, C. Tay, B.P. (2015). The effects of wiki-based recursive process writing on chinese narrative essays for chinese asa second language (CSL) students in singapore. *The IAFOR Journal of education*. Vol III. 1. 45-59.
<http://Eric.go.dov> diakses 22/2/2017.
- Dahar, R. W. (2002). *Teori-teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: ERLANGGA

- Dilidüzgün, Ş. (2013). The effect of process writing activities on the writing skills of prospective Turkish teachers. *Egitim Arastirmalari -Eurasion Journal of Educational Research*,52, 189-210.
- Emilia, E. (2016). *Pendekatan pembelajaran berbasis teks*. Bandung: Rizqi Press.
- Fizona, L. (2004). *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta Insan Mulia.
- Fraenkel, W. Y. (2012). *How to design and evaluate researc in education*. Boston: MCGRAU-Hill inc.
- Handayani.F. (2016). Keefektifan model pembelajaran sinektik berbasis mengalirkan bayangandalam menulis puisi.
journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pbsi/article/download/3081/2778
- Hastira. (2012). *Menumbuhkan minat menulis pada anak*.
http://www.kompasiana.com/hastira/menumbuhkan-minat-menulis-pada-anak_57a0fd959373211b6b726b di unduh 10 Nopember 2016
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan saintifik dan kontekstualdalam pembelajaran Abad 21*.Jakarta: Galia Indonesia.
- Huda, M. (2013). *Model-model pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce. B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of teaching model-model pembelajaran*. Edisi Delapan. Terjemahan yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kemendukbud. (2013). *Standar isi pendidikan nasional*. Jakarta: kemdikbud.
- Kemendukbud. (2016). *Bahasa Indonesia kelas VII SMP*. Edisi Revisi. Jakarta: kemdikbud.
- Kemendukbud. (2016). *Buku guruBahasa Indonesia Kelas VII SMP*. Edisi Revisi Jakarta: kemdikbud
- Keraf.G (1987). *Argumentai dan narasi*: Jakarta: Gramedia Pustaka.

- Kilic,D,(2013).Belgian and turkish pre-service primary school teachers' metaphoric expressions about mathematics. *Eurasian Journal of Educational Research*, Issue 50, Winter.2013, 21-42
- Kokabiyik.O.O. (2014).A Qualitative Survey Examining the Moral Identities of Young Adults *Educational Sciences: Theory & Practice* • 14(3) • 851-85 Educational Consultancy and Research Center. www.edam.com.tr/estp
- Kosasih, E. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Yrama Widya
- Krisbiono,A. D.(2015). Keefektifan model sinektik berbasis mengalirkan bayangandan model simulasi dalam pembelajaran menulis teks drama. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/seloka/article/view/9870>
- Kurniawan, H. (2014). *Pembelajaran menulis kreatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mahsun. (2013). *Pembelajaran teks dalam kurikulum 2013*. [Online]. Tersedia di <http://www.kemdiknas.go.id/kemdikbud/artikel-kurikulum-mahsun> (8 September 2014). di unduh 10 Nopember 2016
- Mahsun. (2013). Rumpun genre cerita dalam pembelajaran teks http://www.kompasiana.com/ykomarawan/rumpun-genre-cerita-dalam-pembelajaran-teks_54f5de00a3331154528b4850 di unduh 10 Nopember 2016.
- Marni, S. (2015) . Efektifitas model sinektik berbasis mengalirkan bayangandan minat membaca terhadap keterampilan menulis esai populer. *Jurnal online*.
- Maynes, M &Hatt, B. E (2015). Conceptualizing How Mature Teachers Can Influence Students' Growth in Learning. *Brock Education Journal*, 24 (2) hal 4-19. <http://files.eric.ad.gov/fullteks/EJ1080090> diunduh 5 juni 2017
- Mersel N. B. Zimmermar, C. B (2015). Fostering academic vocabulary use in Writing.*The CATESOL Jurnal*. 27.1 131-148. <http://files.eric.ad.gov/fullteks> diakses 22/2/2017
- Mooslay. D ect (2005). *Frameworks for thinking: a handbook for teaching and learning*. United kingdom: Cambridge University.
- Mundiri. (2002). *Logika*. Jakarta: Rajawali Prees

- Mutmainah, U. (2016). Penerapan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan(Synectics) terhadap kreativitas belajar Siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Hijriyah II Palembang : *Jurnal Ilmiah PGMIV* Volume 2, Nomor 1, jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/download/1075/909
- Nana 2012 <http://littlenana10.blogspot.co.id/2012/05/blog-post.html> di unduh 10 Nopember 2016
- Nurgiantoro, B.(2005).Sastra anak. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
------(2013). *Penilaian pembelajaran Bahasa*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Oktavia, Y.N. (2016). Pengaruh model sinektik berbasis mengalirkan bayangandan model 6m terhadap kemampuan menulis puisi. Vol 4, no 3. <http://kd-cibiru.upi.edu/jurnal/index.php/antologipgsd/article/view/651>
- Rafa'ah. (2016). *Pentingnya kompetensi guru dalam kegiatan pembelajaran dan prospektif Islam*. Yogyakarta: DEPULISH.
- Rahmawati, I.S (2016) *Jurnal Pendidikan: Teori, penelitian, dan pengembangan* Volume: 1 Nomor: 7 Bulan Juli Tahun 2016 Halaman:1323—1329
- Rusman. (2010). *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Sagala, S. (2005). *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Santoso.(1990). *Problematika Bahasa Indonesia*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Sari.D. P. (2013). Pengaruh model pembeajaran siektik terhadap kemampuan menulis karangan teks deskripsi. <http://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/1664>
- Semi (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung; Angkasa
- Semi, M. A. (2007). *Dasar-dasar keterampilan menulis*. Bandung Angkasa.
- Sudarma. (2013). *Mengembangkan keterampilan berpikir kreatif*. Jakarta: Rajagarafindo Persada

- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suhtrono, T. (2011) Perbedaan model experiential learning, sinektik berbasis mengalirkan bayangandan pembelajaran langsung dalam menulis prosa...
journal.ikipgrimadiun.ac.id/index.php/JP/article/download/122/108
- Supriadi (2014). Peningkatan kemampuan menulis puisi dengan model sinektik berbasis mengalirkan bayangan *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan*, No 3(1), hlm.201-211
- Susetiyo, B. (2014). *Statistik untuk analisis data penelitian*. Bandung: Refika Aditama.
- Syamsuddin AR dan Damaianti, VS. (2011). *Metode penelitian pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tedam, P. (2014). When failing doesn't matter: a narrative inquiry into the social work practice learning experiences of black african students in england. *International Journal of Higher Education*. Vol. 3, No. 1. Hlm 136-145.
- Trianto. (2010). *Mendesain model Pembelajaran Inovatif-progresif*. Jakarta: Kencana Pernana Media
- Trianto. (2013). *Model pembelajaran terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. (2007). Model-model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yohanes. (2016). *Kreatifitas dan pengetahuan jadi modal sukses di masa depan*. <http://www.tribunnews.com/beritabca/2016/10/27/kreativitas-dan-pengetahuan-jadi-modal-sukses-di-masa-depan> di unduh 10 Nopember 2016
- Yunus, S. (2015). *Kompetensi menulis kreatif*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Zainurrahman. (2013). *Menulis: dari teori hingga praktek*. Bandung: Alfabeta